

Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa pada Era Digital

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought significant changes to people's lives, especially the younger generation. Students, as intellectuals, hold a strategic position in upholding and actualizing Pancasila values amidst the currents of digitalization and globalization. This study aims to examine the importance of implementing Pancasila values in shaping students' character in the digital era. The research method used is a combined approach: an empirical approach through observation and study of social phenomena, and a normative approach through literature studies and analysis of regulations related to national ideology education. The study results indicate that conceptually, students have a fairly good understanding of Pancasila values, but their application in daily life still faces various obstacles. The main challenges include the rapid flow of global information, increasing individualism, the spread of disinformation, and weakening social solidarity. On the other hand, technological advances also provide significant opportunities through the use of digital media as a means of education and internalization of Pancasila values. Therefore, an active role from educational institutions, strengthening digital literacy, and ongoing character development are needed so that students can become agents of change with integrity and remain committed to their national identity.

Keyword: Pancasila, student character, digital era, values education, information technology

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat cepat membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual memiliki posisi strategis dalam menjaga dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila di tengah arus digitalisasi dan globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa pada era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan gabungan, yaitu pendekatan empiris melalui observasi dan kajian fenomena sosial, serta pendekatan normatif melalui studi literatur dan analisis regulasi terkait pendidikan ideologi bangsa. Hasil kajian menunjukkan bahwa secara konseptual mahasiswa telah memahami nilai-nilai Pancasila dengan cukup baik, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih menghadapi berbagai kendala. Tantangan utama meliputi deras arus informasi global, meningkatnya individualisme, penyebaran disinformasi, serta melemahnya solidaritas sosial. Di sisi lain, kemajuan teknologi juga memberikan peluang besar melalui pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi dan internalisasi nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif institusi pendidikan,

penguatan literasi digital, serta pembinaan karakter yang berkelanjutan agar mahasiswa mampu menjadi agen perubahan yang berintegritas dan tetap berpegang pada jati diri bangsa.

Kata Kunci: Pancasila, karakter mahasiswa, era digital, pendidikan nilai, teknologi informasi

PENDAHULUAN

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila merupakan upaya menerjemahkan nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila ke dalam sikap dan perilaku nyata dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut lahir dari kepribadian dan kebudayaan bangsa Indonesia, sehingga memiliki kedudukan fundamental dalam membentuk karakter warga negara. Namun, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana nilai-nilai Pancasila masih dihayati dan diamalkan, khususnya oleh generasi muda.

Era digital telah mengubah pola komunikasi, cara berpikir, serta sistem nilai masyarakat. Mahasiswa sebagai generasi terdidik memiliki akses luas terhadap berbagai informasi global yang tidak seluruhnya sejalan dengan nilai luhur bangsa. Tanpa kemampuan penyaringan yang memadai, arus informasi tersebut berpotensi mengikis nilai kebangsaan dan melemahkan karakter nasional. Oleh karena itu, aktualisasi Pancasila menjadi kebutuhan mendesak agar mahasiswa tidak hanya memahami Pancasila secara normatif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional mengandung nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial yang relevan untuk dijadikan fondasi pembentukan karakter mahasiswa. Tantangan di era digital seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, radikalisme daring, dan budaya instan menuntut penguatan nilai moral dan etika yang bersumber dari Pancasila. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam menanamkan dan membudayakan nilai-nilai tersebut secara konsisten dan kontekstual.

Aktualisasi Pancasila tidak cukup diwujudkan melalui hafalan atau pemahaman teoritis semata, melainkan harus tercermin dalam tindakan nyata. Pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui kegiatan akademik, organisasi kemahasiswaan, serta pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, teknologi digital juga dapat dimanfaatkan sebagai media strategis untuk menanamkan nilai Pancasila melalui platform pembelajaran daring, konten edukatif, dan media sosial yang kreatif dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa serta merumuskan strategi penguatan karakter mahasiswa di tengah dinamika era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yang dikombinasikan dengan pendekatan empiris. Pendekatan normatif dilakukan melalui kajian pustaka terhadap literatur ilmiah, kebijakan pendidikan nasional, serta regulasi terkait pembinaan ideologi Pancasila. Sementara itu, pendekatan empiris digunakan untuk memahami fenomena sosial terkait perilaku mahasiswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila di era digital. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang komprehensif dan relevan dengan kondisi aktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan landasan filosofis dan ideologis Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi sumber moral, etika, serta karakter bangsa. Dalam konteks pembentukan karakter mahasiswa,

Pancasila memiliki peran strategis karena mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang kelak akan menentukan arah pembangunan bangsa.

Hasil kajian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pemahaman konseptual yang cukup baik mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa menjelaskan makna setiap sila serta relevansinya dalam kehidupan berbangsa. Namun, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan normatif dan praktik nyata di lingkungan mahasiswa.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi lemahnya aktualisasi nilai Pancasila adalah pengaruh era digital dan globalisasi. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara mahasiswa berinteraksi, berpikir, dan membentuk identitas diri. Akses yang luas terhadap media sosial dan internet membuka peluang bagi masuknya berbagai nilai dan ideologi global yang tidak selalu sejalan dengan nilai Pancasila. Fenomena individualisme, budaya instan, serta orientasi pada kepentingan pribadi menjadi tantangan serius dalam pembentukan karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai kebersamaan dan gotong royong.

Selain itu, maraknya penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, seperti hoaks, ujaran kebencian, dan provokasi di ruang digital, turut memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Tanpa kemampuan literasi digital yang memadai, mahasiswa rentan terjebak dalam arus informasi yang menyesatkan dan bertentangan dengan nilai kemanusiaan, persatuan, serta toleransi. Hal ini menunjukkan bahwa aktualisasi Pancasila tidak dapat dilepaskan dari upaya peningkatan literasi digital sebagai bagian dari pendidikan karakter.

Di sisi lain, era digital juga memberikan peluang besar dalam penguatan nilai-nilai Pancasila. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang inovatif dan relevan dengan karakter generasi muda. Platform pembelajaran daring, media sosial, podcast edukatif, serta konten kreatif berbasis nilai kebangsaan dapat digunakan untuk menanamkan nilai Pancasila secara

kontekstual. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu mahasiswa memahami bahwa nilai Pancasila tidak bersifat kaku, melainkan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Peran perguruan tinggi menjadi sangat penting dalam proses internalisasi nilai Pancasila. Pendidikan tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam pengembangan intelektual mahasiswa, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Pengintegrasian nilai Pancasila dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta kegiatan kemahasiswaan merupakan langkah strategis untuk membangun karakter mahasiswa yang berintegritas. Kegiatan organisasi mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, dan program kepemimpinan dapat menjadi ruang praktik nyata bagi mahasiswa untuk mengamalkan nilai toleransi, demokrasi, tanggung jawab sosial, dan keadilan.

Pembentukan karakter mahasiswa juga tidak dapat dilepaskan dari peran dosen dan lingkungan kampus sebagai teladan. Keteladanan dalam bersikap, berinteraksi, dan mengambil keputusan menjadi faktor penting dalam membangun budaya akademik yang berlandaskan nilai Pancasila. Nilai-nilai tersebut akan lebih mudah terinternalisasi apabila mahasiswa melihat konsistensi antara ajaran yang disampaikan dengan praktik yang ditunjukkan oleh pendidik dan institusi.

Selain lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat juga memiliki kontribusi signifikan dalam proses aktualisasi nilai Pancasila. Nilai yang telah ditanamkan sejak dini melalui lingkungan keluarga akan memperkuat karakter mahasiswa ketika menghadapi tantangan di ruang digital. Sinergi antara keluarga, institusi pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam membangun karakter generasi muda yang berlandaskan Pancasila.

Dengan demikian, aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa di era digital merupakan proses yang berkelanjutan dan multidimensional. Tidak cukup hanya melalui pemahaman teoritis, tetapi harus diwujudkan melalui pembiasaan, pengalaman nyata, serta pemanfaatan teknologi secara bijak. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pengguna

teknologi, tetapi juga menjadi warga digital yang bertanggung jawab, beretika, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupannya.

KESIMPULAN

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa di era digital merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Nilai-nilai Pancasila harus diwujudkan dalam perilaku nyata, termasuk dalam penggunaan teknologi dan media digital. Kemajuan teknologi membawa peluang besar untuk pengembangan pendidikan dan kreativitas, namun juga memunculkan tantangan serius berupa degradasi etika dan nilai moral.

Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila melalui kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, serta pemanfaatan teknologi secara bijak. Dengan upaya tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menjadi generasi yang berintegritas, kritis, dan bertanggung jawab, sekaligus menjaga identitas bangsa dan mempertahankan ideologi Pancasila di tengah dinamika zaman modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, M. A. (2022). Peran guru bimbingan konseling dan orang tua dalam menanggulangi pelanggaran siswa di MTs NW Aik Ampat. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2).
- Aprianto. (2025). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan dan Hukum*, 2(1).
- Aulia, T., & Dewi, D. A. (2022). Aktualisasi nilai Pancasila di era globalisasi: Tinjauan penggunaan teknologi di kalangan generasi muda. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 363–370.

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020). Panduan pembinaan ideologi Pancasila. BPIP RI.
- Efendi, J., & Ibrahim, J. (2018). Metode penelitian hukum normatif dan empiris. Prenadamedia Group.
- Hasan, Z. (2025). Pancasila dan kewarganegaraan. CV Alinea Edumedia.
- Hasan, Z., Pradhana, R. F., Andika, A. P., & Al Jabbar, M. R. D. (2024). Pengaruh globalisasi terhadap eksistensi identitas budaya lokal dan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 79–80.
- Hidayat, A. (2021). Literasi digital dan karakter bangsa. *Jurnal Sosioteknologi*, 10(3), 221–236.
- Kaelan. (2016). Pendidikan Pancasila. Paradigma.
- Latif, Y. (2018). Negara paripurna: Historisitas, rasionalitas, dan aktualisasi Pancasila. PT Kompas Media Nusantara.
- Muchtar, H. (2015). Analisis yuridis normatif sinkronisasi peraturan daerah dengan hak asasi manusia. *Jurnal Humanus*, 14(1).
- Nugroho, H. (2020). Tantangan ideologi bangsa di era digital. *Jurnal Demokrasi*, 18(1), 1–15.
- Putri, D. A., Putri, E. C., Rahmawati, S. P., & Puspita, A. M. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Education Research*, 2(1), 2354–2358.
- Subakdi. (2023). Penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa di era digital sebagai generasi penerus bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1570–1572.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Supriyanto. (2018). Nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial di zaman now. Media Indonesia.

- Susanto, E. (2021). Pancasila sebagai etika politik modern. *Jurnal Kajian Ketatanegaraan*, 6(2), 89–103.
- Wibowo, A. (2018). Pendidikan karakter dan identitas kebangsaan. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 44–56.
- Wiraguna, S. A. (2024). Metode normatif dan empiris dalam penelitian hukum: Studi eksploratif di Indonesia. *Jurnal Public Sphere*, 3(3), 58–61.